

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENCAPAIAN KINERJA
KESELAMATAN PERTAMBANGAN BERDASARKAN
PARTISIPASI PEKERJA TAMBANG
DI PT SUMIGITA JAYA *SITE*
BUKIT ASAM, TBK
TANJUNG ENIM**



FENNY ELISABETH
10011282025090

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT PENCAPAIAN KINERJA KESELAMATAN PERTAMBANGAN BERDASARKAN PARTISIPASI PEKERJA TAMBANG DI PT SUMIGITA JAYA *SITE* BUKIT ASAM, TBK TANJUNG ENIM

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



FENNY ELISABETH
10011282025090

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 09 Juli 2024**

Fenny Elisabeth; Dibimbing Oleh Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc.

**ANALISIS TINGKAT PENCAPAIAN KINERJA KESELAMATAN
PERTAMBANGAN BERDASARKAN PARTISIPASI PEKERJA
TAMBANG DI PT SUMIGITA JAYA *SITE* BUKIT ASAM, TBK TANJUNG
ENIM**

xiv + 210 halaman, 6 tabel, 13 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

PT Sumigita Jaya merupakan salah satu sub kontraktor yang bekerja sama dengan PT Bukit Asam Tbk di bagian Satuan Kerja Penanganan Angkutan Batubara dan Operasi Penanganan Batubara. Penilaian kinerja keselamatan pertambangan didasarkan pada empat indikator. Salah satu indikator kinerja keselamatan pertambangan yaitu partisipasi pekerja yang mengukur peran aktif pekerja dalam pengelolaan K3 di lokasi pertambangan. Pada tahun 2022 PT Sumigita Jaya memiliki pelanggaran terbanyak yaitu 118 jenis temuan pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja. Dilihat pada tahun 2023 salah satu parameter partisipasi pekerja tambang yaitu tingkat kepedulian dan perilaku pekerja terhadap budaya K3 di PT Sumigita Jaya termasuk dalam tingkat terencana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pencapaian kinerja keselamatan pertambangan berdasarkan partisipasi pekerja tambang di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis semi kuantitatif, dengan total informan sebanyak 21 orang dan untuk pengambilan data penelitian ini adalah melalui metode wawancara mendalam, observasi lapangan, serta telaah dokumen. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat partisipasi pekerja tambang termasuk dalam tingkat proaktif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada partisipasi pekerja tambang di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam masih ditemukan 10 pekerja tidak memahami nilai inti dan 7 pekerja tidak memahami *Golden Rules* secara detail, serta hasil audit SMKP sub elemen III.13 mencapai skor 2. Oleh sebab itu, PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim dapat mendukung melalui program kuis implementasi aturan dan program inovasi yaitu Kartu Aman Digital.

Kata Kunci : Sub Kontraktor, Kinerja Keselamatan Pertambangan, Partisipasi Pekerja Tambang, Program Perusahaan
Kepustakaan : 49 (1970-2023)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 09 Juli 2024

Fenny Elisabeth; Supervised By Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc.

**ANALYSIS OF MINING SAFETY PERFORMANCE ACHIEVEMENT
LEVEL BASED ON MINING WORKER PARTICIPATION AT PT SUMIGITA
JAYA SITE BUKIT ASAM, TBK TANJUNG ENIM**

xiv + 210 pages, 6 tables, 13 figures, 9 attachments

ABSTRACT

PT Sumigita Jaya is one of the sub contractors that collaborates with PT Bukit Asam Tbk in the Coal Transport Handling and Coal Handling Operations Work Unit. Mining safety performance assessment is based on four indicators. One indicator of mining safety performance is worker participation which measures the active role of workers in managing K3 at mining sites. In 2022, PT Sumigita Jaya had the most violations, namely 118 types of violations committed by workers. Looking at the year 2023, one of the parameters of mining worker participation, namely the level of concern and behavior of workers towards the K3 culture at PT Sumigita Jaya, is included in the planned level. Therefore, this research aims to analyze the level of achievement of mining safety performance based on the participation of mining workers at PT Sumigita Jaya Site Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim. This research is a type of qualitative research with semi-quantitative analysis, with a total of 21 informants and data collection for this research was carried out using in-depth interviews, field observations and document review. The research results showed that the level of mining worker participation was included in the proactive level. Based on the research results, it was concluded that in the participation of mining workers at PT Sumigita Jaya Site Bukit Asam it was still found that 10 workers didn't understand the core values and 7 workers didn't understand the Golden Rules in detail, and the results of the SMKP sub-element III.13 audit reached a score of 2. Therefore, PT Sumigita Jaya Site Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim can support through a quiz program the implementation of rules and an innovation program, namely the Digital Safe Card.

Keywords : Sub Contractor, Mining Safety Performance, Mining Worker Participation, Company Program

Bibliography : 49 (1970-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 09 Juli 2024



Fenny Elisabeth
NIM.10011282025090

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Berdasarkan Partisipasi Pekerja Tambang di PT Sumigita Jaya Site Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 09 Juli 2024.

Indralaya, 09 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi


Ketua :

1. Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc
NIP.199008312022032009

()

Anggota :

1. Dina Waldani, S.K.M., M.Kes
NIP. 198807272023212042

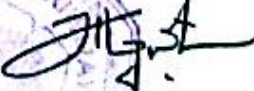
()

2. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 1989122019032016


()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti., S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT PENCAPAIAN KINERJA KESELAMATAN PERTAMBANGAN BERDASARKAN PARTISIPASI PEKERJA TAMBANG DI PT SUMIGITA JAYA *SITE* BUKIT ASAM, TBK TANJUNG ENIM

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

FENNY ELISABETH
NIM.10011282025090


Indralaya, 09 Juli 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing


Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 1989122019032016

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fenny Elisabeth
NIM : 10011282025090
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 01 April 2002
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jurusan/Peminatan : Kesehatan Masyarakat/Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Email : fennyelisabeth0@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2020 – 2024 : S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Muara Enim
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Lawang Kidul
2008 - 2014 : SD Xaverius Emmanuel Tanjung Enim

Pengalaman Organisasi dan Aktivitas Lainnya

2022 - 2023 : Anggota Departemen HRD OHSA FKM Universitas Sriwijaya
2023 : Magang di Satuan Kerja K3 Pertambangan PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim
2021 - 2023 : Anggota Departemen EBI UKM U-Read Universitas Sriwijaya

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fenny Elisabeth
NIM : 10011282025090
Program Studi : Kesehatan Masyarakat/~~Gizi/Kesehatan Lingkungan~~
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Berdasarkan Partisipasi Pekerja Tambang di PT Sumigita Jaya Site Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada tanggal 24 Juli 2024

Yang menyatakan



(Fenny Elisabeth)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Berdasarkan Partisipasi Pekerja Tambang di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes. selaku ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, serta pengetahuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc, dan Ibu Dina Waldani, S.K.M., M.Kes, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menghadiri setiap rangkaian ujian menuju sidang skripsi serta memberikan koreksi, bimbingan, dan masukan untuk penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Kgs M. Irwinsyah selaku Asisten Manajer K3 Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim sekaligus Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan masukannya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dico Valentino dan Bang Kia Hutasoit serta seluruh pekerja PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam Tbk yang sudah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Geza, Elen, Nica, Yusup, Juneksa, Aji, Reyhan selaku rekan-rekan selama proses penyusunan skripsi di K3 Pertambangan PT Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim yang telah memberikan support dan bantuannya.
9. Mama, Papa, dan kakak, yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral, spiritual maupun material. Kalian sangat berharga bagi saya.
10. Teman-teman grup “Peni Cantik” dan “abcd” yang telah mendengarkan keluh kesah, cerita, dan memberikan motivasi dalam setiap prosesnya.
11. Terkhusus sahabat saya Retta Tambunan yang selalu mendengarkan keluh kesah, cerita hidup, bahkan menemani saya sampai di hari H sidang.
12. Seorang teman di Layo yang menjadi tempat saya berdebat, ke perpustakaan, bahkan mengembalikan energi saya.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bertahan sampai di titik ini. Kamu hebat.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 09 Juli 2024



Fenny Elisabeth
NIM.10011282025090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Bagi Peneliti.....	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3. Bagi PT Sumigita Jaya.....	6
1.5. Ruang Lingkup.....	6
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2. Lingkup Waktu.....	6
1.5.3. Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	8
2.1.1. Definisi Keselamatan Kerja.....	8
2.1.2. Definisi Kesehatan Kerja.....	8
2.1.3. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	9
2.1.4. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	10
2.2. Budaya K3.....	11
2.2.1. Komitmen <i>Top Management</i>	11
2.2.2. Peraturan dan Prosedur Keselamatan.....	11
2.2.3. Komunikasi Pekerja.....	12

2.1.5.	Syarat-Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	13
2.2.4.	Kompetensi Pekerja	13
2.2.5.	Keterlibatan Pekerja	14
2.3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan	15
2.3.1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan.....	15
2.3.2.	Keselamatan Operasi Pertambangan (KOP).....	15
2.4.	Perilaku	15
2.5.	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)	16
2.6.	Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan	20
2.6.1.	Indikator Tingkat Partisipasi Pekerja	20
2.6.2.	Indikator Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja	21
2.6.3.	Indikator Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan Kejadian Berbahaya....	21
2.6.4.	Indikator Upaya-Upaya Pengendalian yang Dilakukan	22
2.6.5.	Level Tingkat Partisipasi Pekerja Tambang.....	22
2.7.	Perbaikan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	23
2.7.1.	Kepemimpinan dan Komitmen.....	23
2.7.2.	Kebijakan K3	24
2.7.3.	Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Organisasi	24
2.7.4.	Konsultasi dan Partisipasi Pekerja.....	25
2.8.	Partisipasi Pekerja.....	25
2.9.	Penelitian Terkait	27
2.10.	Kerangka Teori.....	29
2.11.	Kerangka Pikir.....	30
2.12.	Definisi Istilah	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1.	Desain Penelitian	32
3.2.	Informan Penelitian.....	32
3.3.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	33
3.3.1.	Jenis Data.....	33
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data	33
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data.....	34
3.4.	Pengolahan Data	34
3.5.	Validasi Data.....	36
3.6.	Analisis dan Penyajian Data	36

3.6.1.	Analisis Data	36
3.6.2.	Penyajian Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN	38
4.1.	Gambaran Umum PT Sumigita Jaya <i>Site</i> Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim.....	38
4.1.1.	Profil PT Sumigita Jaya.....	38
4.1.2.	Visi, Misi, dan Kebijakan PT Sumigita Jaya <i>Site</i> Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim.....	38
4.1.3.	Struktur Organisasi PT Sumigita Jaya <i>Site</i> Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim.....	40
4.2.	Karakteristik Informan.....	40
4.3.	Hasil Penelitian	42
4.3.1.	Kepedulian dan Perilaku Individu Terhadap Risiko Keselamatan Pertambangan.....	42
4.3.2.	Keterlibatan Pekerja dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan.....	56
4.3.3.	Tingkat Partisipasi Pekerja Tambang Terhadap Risiko Keselamatan Pertambangan	74
BAB V	PEMBAHASAN.....	76
5.1.	Keterbatasan Penelitian.....	76
5.2.	Pembahasan	76
5.2.1.	Kepedulian dan Perilaku Individu Terhadap Risiko Keselamatan Pertambangan.....	76
5.2.2.	Keterlibatan Pekerja dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan.....	82
5.2.3.	Tingkat Partisipasi Pekerja Tambang Terhadap Risiko Keselamatan Pertambangan	89
BAB VI	PENUTUP.....	91
6.1.	Kesimpulan	91
6.2.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	29
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir	30
Gambar 4. 1 Pekerja menggunakan APD lengkap	50
Gambar 4. 2 Pekerja mematuhi rambu-rambu keselamatan operasional pertambangan.....	50
Gambar 4. 3 Pekerja mematuhi aturan nilai-nilai inti perusahaan	51
Gambar 4. 4 Pekerja menaati aturan <i>Golden Rules</i>	53
Gambar 4. 5 Surat Pernyataan Disiplin Karyawan (SPDK).....	55
Gambar 4. 6 Kebijakan Perusahaan.....	55
Gambar 4. 7 Contoh Aturan <i>Golden Rules</i>	56
Gambar 4. 8 Bukti Daftar Hadir Pekerja	72
Gambar 4. 9 Bukti Daftar Hadir Rapat Komite.....	73
Gambar 4. 10 Dokumen Pelaporan Bahaya	73
Gambar 4. 11 Dokumen Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	27
Tabel 2. 2 Definisi Istilah	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci.....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Pendukung	41
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Kepedulian dan Perilaku Individu Terhadap Risiko Keselamatan Pertambangan.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Skor Pengukuran	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran guna melindungi dan terbebas dari kecelakaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan di tempat kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa, dan juga kerugian material bagi pekerja dan perusahaan. Kecelakaan kerja dapat mengganggu proses produksi secara keseluruhan dan merusak lingkungan yang pada akhirnya berdampak pada masyarakat secara keseluruhan (Nurhayati, 2018).

Keselamatan kerja merupakan isu penting dalam usaha pertambangan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatannya mempekerjakan karyawan yang banyak dan mempunyai jenis pekerjaan yang rumit maka usaha pertambangan berkewajiban untuk menerapkan upaya keselamatan pertambangan untuk terciptanya tenaga kerja selamat dan sehat, serta operasional tambang yang aman, nyaman dan kondusif (Prabowo & Yarsila, 2017).

Menurut data *International Labour Organization* (ILO), diperkirakan lebih dari 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Data *International Labour Organization* (ILO) menunjukkan lebih dari 11.000 kematian akibat kecelakaan dan hampir 2 juta kematian akibat penyakit akibat kerja (ILO, 2021).

Berdasarkan data BPJS ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja di Indonesia semakin meningkat. Jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2018 berjumlah sekitar 175.000 kasus. Angka tersebut meningkat 40% dibandingkan kecelakaan kerja pada tahun 2017 yang hanya terjadi 123.000 kecelakaan kerja. Untuk tahun 2019 terdapat 114.000 kasus dan meningkat 55,2% menjadi 177.000 kasus pada tahun 2020. Pada bulan Januari hingga September 2021 tercatat 82.000 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang perilaku aman (Muthoharoh & Wibowo, 2021). Data statistik kecelakaan di area

tambang pada tahun 2018 sendiri mencapai 116 kasus. Kasus tersebut diantaranya 47 pekerja cedera ringan, 52 pekerja cedera berat, dan 17 pekerja meninggal (Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara 185, 2019).

Kecelakaan-kecelakaan ini menyoroti kurangnya komunikasi dalam organisasi yang sama, antara perusahaan (seperti pemilik dan operator instalasi) dan komunitas eksternal, kurangnya budaya belajar karyawan, rendahnya komitmen orang-orang yang bekerja untuk perusahaan-perusahaan tersebut, pengabaian praktik rekayasa yang baik, kurangnya sistem manajemen keselamatan, tidak dimasukkannya proses keselamatan ke dalam proses keputusan manajemen, kurangnya kepemimpinan dan pengetahuan serta kompetensi proses keselamatan. Semua aspek ini dapat ditempatkan dalam satu wadah yang disebut budaya keselamatan (Siuta et al., 2022).

Berdasarkan penelitian Asshidiqi and Puspitasari (2013) mengatakan bahwa tindakan-tindakan yang tidak aman dan berbahaya (*unsafe act*) bagi pekerja masih mendominasi terjadinya kecelakaan yang terjadi di jalur tambang dan hauling (*traffic accident*). *Unsafe act* merupakan faktor yang dapat menimbulkan insiden, baik itu berasal dari *error* maupun pelanggaran (*violation*). Pada *unsafe act*, faktor yang mendominasi terjadinya kegagalan atau kecelakaan kerja yaitu kegagalan operator dalam mengamankan atau menghindari terjadinya kecelakaan kerja (*Skill based errors*) dan *violations*. Hal ini dikarenakan kebiasaan operator dalam bertugas masih sering melakukan kebiasaan yang di bawah standar pelaksanaan perusahaan.

Penerapan budaya keselamatan di tempat kerja sangat penting. Menurut J. Reason (2016) menyatakan bahwa program K3 harus dimulai dengan langkah mendasar yaitu pembentukan budaya keselamatan. Budaya keselamatan didasarkan pada persepsi karyawan, keyakinan terhadap prioritas yang tepat atas kinerja keselamatan yang diberikan kepada organisasi, diukur sebagai peringatan dini terhadap potensi kegagalan sistem K3. Budaya keselamatan berkaitan dengan organisasi, karyawan, dan pekerjaan. Melalui hubungan ketiga aspek tersebut, maka dapat dikatakan bahwa budaya keselamatan harus diterapkan oleh seluruh sumber daya dan tingkatan, tidak hanya karyawan saja. Budaya keselamatan dapat dinilai

berdasarkan indikator seperti komitmen manajemen, aturan dan prosedur, komunikasi, keterlibatan karyawan, kompetensi, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 10 Tahun 2023 (Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 10, 2023), penilaian kinerja keselamatan pertambangan didasarkan pada empat indikator yaitu partisipasi pekerja, tanggung jawab pimpinan unit kerja, analisis dan statistik kecelakaan kerja penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan kejadian berbahaya, serta upaya-upaya pengendalian yang dilakukan. Salah satu indikator yaitu partisipasi pekerja yang mengukur peran aktif pekerja dalam pengelolaan K3 di lokasi pertambangan. Melalui Keputusan Dirjen Minerba Nomor 10 Tahun 2023 diharapkan kegiatan pertambangan dapat beroperasi dengan aman sehingga mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara signifikan pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Pembentukan budaya keselamatan melalui peraturan ini dapat dilakukan melalui program K3 yang dibuat oleh perusahaan. Program-program tersebut dikembangkan berdasarkan kondisi budaya keselamatan yang ada pada suatu perusahaan, menyesuaikan dengan tingkat pencapaian budaya keselamatan pada suatu perusahaan pertambangan.

Berdasarkan SNI ISO 45001:2018 salah satu cara pencapaian kinerja K3 melalui konsultasi dan partisipasi pegawai. Partisipasi diperlukan untuk mengidentifikasi bahaya, mengevaluasi risiko dan peluang, menentukan langkah-langkah untuk mengatasinya, termasuk kompetensi, pelatihan, komunikasi, langkah-langkah pengendalian dan investigasi insiden dan ketidaksesuaian serta untuk mengambil tindakan.

Berdasarkan penelitian Aryanti Virtanti Anas (2021) permasalahan yang dihadapi mitra kerja usaha pertambangan yaitu belum adanya partisipasi pekerja dalam program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh karena minimnya pemahaman tentang pentingnya K3 dan potensi bahaya serta risiko pada kegiatan pertambangan yang dilakukan. Hal ini menyebabkan para pekerja cenderung mengabaikan bahaya yang mungkin terjadi dan mengancam keselamatan dan kesehatan mereka. Oleh sebab itu, dibutuhkan kegiatan pengabdian untuk menginisiasi penerapan K3 dengan memberikan pemahaman kepada pihak manajemen dan para pekerja tentang K3, membantu mengidentifikasi potensi

bahaya di lingkungan kerja pada setiap tahapan kegiatan pertambangan, dan memberikan rekomendasi upaya pengendalian risiko yang dapat dilakukan oleh manajemen (Aryanti Virtanti Anas, 2021)

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di bidang industri pertambangan nasional, khususnya pertambangan batubara. PT Bukit Asam Tbk telah menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Salah satu tujuan kinerja PT Bukit Asam Tbk adalah “nihil kecelakaan” atau “*Zero Accident*” untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Meskipun telah menerapkan *Zero Accident* dalam upaya mencegah kecelakaan kerja, tetapi kecelakaan kerja masih terjadi di lingkungan pertambangan, khususnya di subkontraktor perusahaan.

Dalam menjalankan proses bisnis PT Bukit Asam Tbk memerlukan kerjasama dari berbagai mitra sesuai dengan kompetensi di masing – masing bidangnya. PT Sumigita Jaya (SGJ) menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan dan jasa konstruksi berskala nasional di Indonesia. PT Sumigita Jaya bergabung dengan PT Bukit Asam, Tbk sejak tanggal 1 Oktober Tahun 2021. PT Sumigita Jaya menjadi sub kontraktor utama rental di bagian Satuan Kerja Penanganan Angkutan Batubara dan Operasi Penanganan Batubara.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan di K3 Pertambangan (K3P) PT Bukit Asam, Tbk bahwa di tahun 2022 PT Sumigita Jaya memiliki kasus temuan pelanggaran terbanyak yaitu 118, diantaranya pelanggaran lampu unit, *rotary lamp*, rambu-rambu, *overspeed* dan sebagainya. Menurut data 2022 statistik kecelakaan dari unit K3 Pertambangan tercatat kasus kecelakaan kerja sebanyak 9 kali jenis kecelakaan meliputi menabrak, patah, rebah, terbakar, terperosok/tersiring, dan tertabrak.

PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam Tbk juga berupaya menerapkan Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 10 Tahun 2023 untuk menilai tingkat kematangan budaya keselamatan. Peningkatan kematangan budaya keselamatan diperlukan mengingat sifat pekerjaan yang beresiko tinggi, usia proyek yang masih berjalan 3 tahun, sehingga mengakibatkan pemahaman karyawan terhadap K3 yang beragam, serta meminimalisir terulangnya kecelakaan kerja atau

hampir kecelakaan kerja. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan meminimalisir kerugian akibat kerusakan harta benda.

Jika dilihat dari hasil laporan Kerja Praktik yang dilaksanakan pada 2023 hasil dari salah satu parameter partisipasi pekerja tambang yaitu tingkat kepedulian dan perilaku pekerja terhadap budaya K3 di PT Sumigita Jaya termasuk dalam tingkat ketiga yaitu tingkat terencana. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait “Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Kerja Pertambangan Berdasarkan Partisipasi Pekerja Tambang di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana tingkat pencapaian kinerja keselamatan pertambangan berdasarkan partisipasi pekerja tambang di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis tingkat pencapaian kinerja keselamatan pertambangan berdasarkan partisipasi pekerja tambang di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis kepedulian dan perilaku individu terhadap risiko keselamatan pertambangan.
2. Menganalisis keterlibatan pekerja dalam pengelolaan keselamatan pertambangan.
3. Menganalisis level tingkat partisipasi pekerja tambang terhadap risiko keselamatan pertambangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan ke dalam bentuk penelitian, meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis, memecahkan permasalahan, menambah wawasan, mendapatkan ilmu lapangan yang tidak peneliti dapatkan pada saat perkuliahan dan penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berharga bagi peneliti menuju dunia pekerjaan nantinya.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa terutama di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pertambangan serta dapat juga digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam hal mengenai tingkat pencapaian kinerja partisipasi pekerja tambangan terhadap keselamatan pertambangan.

1.4.3. Bagi PT Sumigita Jaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta pertimbangan bagi perusahaan sebagai salah satu indikator dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam tingkat pencapaian kinerja keselamatan berdasarkan partisipasi pekerja tambang agar terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun bagi perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sumigita Jaya *Site* Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 hingga Juli 2024.

1.5.3. Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini mengenai kepedulian dan perilaku individu terhadap risiko keselamatan pertambangan, serta keterlibatan pekerja dalam pengelolaan keselamatan pertambangan sebagai bentuk partisipasi pekerja tambang yang mana hal ini merupakan salah satu sub elemen penelahaan awal dalam elemen perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan (SMK3P).

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Dharma Suparno, F., Febriana Kuswardani, I., Ina Anggraini, Y., & Rizqi Febriany, S. (2020). Risk Management of Work Accidents Due to Blindspots in Disposal Areas Using HIRARC Analysis. In *Jurnal Teknologi Sumberdaya Mineral* (Vol. 1, Issue 1).
- Amrulloh, M. O. R., Riyanto, E., Rozzaq, & Islamudin, A. (2023). Meningkatkan Kesadaran Keselamatan Dengan Implementasi Lima Pilar Program Melalui Pengukuran Budaya Keselamatan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2473–2483.
- Andi, Ratna S. Alifen, A. C. (2013). Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(3), 127–136.
- Andri saputra, S. (2014). Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(3), 1–11.
- Aryanti Virtanti Anas, M. R. P. A. I. R. N. S. T. R. A. A. A. (2021). Inisiasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Kegiatan Pertambangan Material Konstruksi Di PT Harfia Graha Perkasa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 4(2).
- Asnora, F. H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Akademi Mandiri Medan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 72–79. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i2.1551>
- Autenrieth, D. A., Brazile, W. J., Douphrate, D. I., Román-Muñiz, I. N., & Reynolds, S. J. (2016). Comparing Occupational Health and Safety Management System Programming with Injury Rates in Poultry Production. *Journal of Agromedicine*, 21(4), 364–372. <https://doi.org/10.1080/1059924X.2016.1211575>
- Bae, H., Simmons, D. R., & Polmear, M. (2021). Promoting the Quarry Workers' Hazard Identification Through Formal and Informal Safety Training. *Safety*

and Health at Work, 12(3), 317–323.
<https://doi.org/10.1016/j.shaw.2021.02.003>

- Banta Karollah, Nasri Zarman, Muhammad, Eliana, Ferdi Nazirun Sijabat, & Syamsiska Bancin. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. *Conference on Economic and Business Innovation*.
- Damayanti, A. (2017). Analisis faktor predisposisi yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (Psn) Di Rw 004 kelurahan Nambangan Kidul kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. *SKRIPSI S1 Keperawatan STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun, 11150331000034*, 1–147.
- Defliza. (2023). *Analisis Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bengkel Las Menggunakan Metode Behavior Based Safety (Study Kasus Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport)*.
- Dery, R. (2019). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (Smkp) Di Perusahaan Pertambangan Guna Meningkatkan Kinerja Keselamatan Operasi Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Business Welsh: A User's Manual*, 33–34.
- DPR RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009*. 369(1), 1689–1699.
- Endriastuty, Y., Adawia, P. R., & Tangerang, A. B. S. I. (2018). *Analisa Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan Tentang K3 Terhadap Budaya K3 Pada Perusahaan Manufaktur*. 2(2), 193–201.
- Erwi Gusvita, R., Fadhilah, F., Prabowo, H., & Saldy, T. G. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) di IUP 206 Ha Batu Gamping, PT Semen Padang, Sumatra Barat. *Jurnal Bina Tambang*, 8(2), 98–108.
- Fahrudin, M. A. (2019). *Faktor Individu yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pekerja Dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Bumi Suksesindo*.
- Hasbi Asshidiqi, A., & Budi Puspitasari, N. *Analisis Traffic Accident Di Industri Tambang Batu Bara Dengan Metode Human Factor Analysis And*

Classification System-Mining Industry (HFACS-MI) (Studi Kasus di PT X Rantau Distrik KCMB).

- ISO 45001:2018. (2018). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*
- Kamal, N., Lubis, M. R., & Jehan, M. (2019). Peningkatan Kinerja K3 Dan KO di Perusahaan Pertambangan Melalui Penerapan SMKP. *Jurnal Teknik Mesin Unsyiah*, 7(1), 5–9.
- Kania, D. D., Probo, E., & Hanifah, H. (2016). Analisis Faktor Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Di Bandara Soekarno Hatta International Airport. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v3i1.142>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2023). *Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10.K/MB.01.DJB.T/2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan.*
- Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 185. K/37.04/DJB/2019. (2019). *Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 185. K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.*
- Kristiawan, R., & Abdullah, R. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT. Semen Padang. *Jurnal Bina Tambang*, 5(2).
- Kristina Widiyanti, M. (2016). Gambaran Behavior Based Safety Sebagai Upaya Penurunan Unsafe Action Pekerja Bagian Stamping Perusahaan Obat Nyamuk “ X ” Semarang Factory. *Skripsi*, 1(2), 213.
- Kurniawidjaja, L. M. (2007). Filosofi dan Konsep Dasar Kesehatan Kerja Serta Perkembangannya dalam Praktik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 1(6), 243. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v1i6.284>
- Martono, S. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan pada Produktivitas Kerja. *Management Analysis Journal*, 5(4). <http://maj.unnes.ac.id>

- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Melli Shintia Dewi. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Batubara PT. PROLINDO CIPTA NUSANTARA Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan*. 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Muhammad Osaegi Restu Amrulloh, Endik Riyanto, & Rozzaq Alhanif Islamudin. (2023). Meningkatkan Kesadaran Keselamatan Dengan Implementasi Lima Pilar Program Melalui Pengukuran Budaya Keselamatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3).
- Muthoharoh, D. A. N., & Wibowo, D. A. (2021). Return to Work sebagai Bentuk Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 1(2), 1–21. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v1i2.82>
- Nurhayati, D. (2018). Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan Safety Behaviour pada Pekerja di PT. Pertamina (Persero) TerminalBBM Banjarmasin Tahun 2018. *Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA Banjarmasin*, 1–7.
- Occupational Safety and Health Administration. (2016). *Recommended Practices for Safety and Health Programs Worker Participation Find and Fix Hazards Management Leadership*.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 08. (2010). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Perlindungan Diri*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Permen ESDM No 26. (2018). *Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018*.
- Permenaker. (1998). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03/Men/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan*.

- Prabowo, H., & Yarsila, A. C. (2017). “ *Evaluasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Tambang Bawah Tanah Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Guna Meningkatkan Mutu Keselamatan Kerja Pada*. 4(1), 175–181.
- Putri, D. N., & Lestari, F. (2023). *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Proyek Konstruksi : Literature Review*. 7(1).
- Riadianto, D. V., & Sridadi, A. R. (2021). Pengaruh Safety Climate dan Perceived Supervisor Safety terhadap Safety Performance yang Dimediasi oleh Psychological Strain: Studi pada PT PAL Indonesia (Persero). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 105. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.746>
- Saodah, S., Silaban, G., Lubis, A. M., Keselamatan, M. D., Kerja, K., Usu, F., & Keselamatan, D. D. (2015). *Penerapan Program Behavior Based Safety (BBS) dan Kecelakaan Kerja di PT Inalum Kuala Tanjung Tahun 2014 (The Application of Program Behavior Based Safety (BBS) and Work Accident at PT Inalum Kuala Tanjung in 2014)*.
- Seno Andri, & Frini Karina Andini. (2018). *Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Upaya Mencapai Zero Accident*.
- Septiani, Y., Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2016). Analisis Kompetensi Safety Communication Petugas Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Pt. X Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 634–645.
- Setiawan, I., Handayani, D., Elsa, T., & Massa, D. (2023). *Analisis Penerapan Budaya Perilaku Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerja Warehouse M7 di PT. XYZ*.
- Setiawan, I., Handayani, D., & Massa, T. E. D. (2023). Analisis Penerapan Budaya Perilaku Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerja Warehouse M7 di PT. XYZ. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri, 1*, 790–798.
- Setiono, B. A. (2018). Pengaruh Budaya K3 dan Iklim K3 Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo III (Persero) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(1), 21–35. <https://doi.org/10.30649/japk.v9i1.39>

- Setiono, B. A., Ketatalaksanaan, J., & Niaga, P. (2018). *Pengaruh Budaya K3 dan Iklim K3 Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo III (Persero) Provinsi Jawa Timur (Effect of K3 Culture and K3 Climate on Employee Performance at PT. Pelindo III (Persero) East Java Province)*.
- Simarmata, J., Makbul, R., Mansida, A., Amsah, L. O. Muh. Y., Rachim, F., Dharmawan, V., Bachtiar, E., Sumantrie, P., Simbolon, S., Erdawaty, Muadzah, & Herno Della, R. (2022). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. In <https://Medium.Com/>.
- Siuta, D., Kukfisz, B., Kuczyńska, A., & Mitkowski, P. T. (2022). Methodology for the Determination of a Process Safety Culture Index and Safety Culture Maturity Level in Industries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph19052668>
- Syafrial, H., & Ardiansyah, A. (2020). Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Satunol Mikrosistem Jakarta. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 60–70. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.794>
- Syahrial, Y. (2017). *Pengaruh Safety Leadership dan Safety Climate Pada Safety Behaviour (Vol. 7)*.
- Tsenawatme. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi[Preprint]*, 2, 1–13.
- Undang-Undang Nomor 01 Tahun 1970. (1970). *Undang-Undang Nomor 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 1. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia*, 14, 1–20.